

KONJASPIVI

KONVENSI NASIONAL PENDIDIKAN INDONESIA

PENDIDIKAN BERMUTU UNTUK SEMUA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
HOTEL ASTON DENPASAR
| BALI | 17 - 19 NOVEMBER 2008 |



KUMPULAN ABSTRAK



KONVENSI NASIONAL PENDIDIKAN INDONESIA VI
di Universitas Pendidikan Ganesha
Hotel Aston, 17-19 Nopember 2008

DAFTAR ISI

Judul.....	Hal i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Sub Tema A.....	1
International Partnerships In Teacher Education: U.S./Indonesia Teacher Education Consortium (USINTEC) And Alliance For Teacher Quality (ATQ).....	2
Pendidikan Guru Di Masa Depan.....	3
Model Pendidikan Guru Dan Pendidikan Dosen Pra-Jabatan.....	4
Pendidikan Profesi Guru Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Profesionalisme Guru (Refleksi Tentang Struktur Program LPTK)	5
Model Pembinaan Guru Mipa Profesional Berbasis <i>Lesson Study</i> Dan Implikasinya Terhadap Pembinaan Dosen FPMIPA UPI: Studi Kasus Di Kabupaten Sumedang	6
Kajian Terhadap Relevansi Antara Kebijakan Sertifikasi Pendidik Dengan Peningkatan Kesejahteraan Pendidik Dan Mutu Pendidikan.....	7
Melahirkan Guru Bermutu: Proses Berbasiskan <i>Reward</i> Dan <i>Punishment</i> ...	8
Model Uji Kompetensi Guru Prajabatan Melalui Pendidikan Profesi Guru ..	9
Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Indonesia Melalui Peningkatan Sumber Daya Guru.....	10
Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Profesionalisme Guru Dan Dosen ..	11
Program <i>Dual Modes</i> Sebagai Alternatif Peningkatan Kualifikasi Akademik Guru Dalam Jabatan.....	12
Program Strata Satu Pendidikan Matematika Dan Sains Bertaraf Internasional	13



KONVENSI NASIONAL PENDIDIKAN INDONESIA VI

di Universitas Pendidikan Ganesha

Hotel Aston, 17-19 Nopember 2008

Sub Tema B.....	14
Optimalisasi Prestasi Peserta Didik Melalui Sistem Pendidikan Yang Humanis (Studi Komparatif Antara Sistem Pendidikan Finlandia Dengan Sistem Pendidikan Indonesia)	15
Determinan Sekolah Bertaraf Internasional	16
Studi Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Di India	17
Mengejar Ketertinggalan Bangsa Melalui Implementasi Pendidikan bertaraf Internasional	18
Strategi Pengelolaan Sekolah Bertaraf Internasional Dengan Fokus Pada Rekrutmen Dan Pengembangan Karier Kepala Sekolahnya.....	19
Strategi Pengelolaan Sekolah Bertaraf Internasional	20
Pendidikan Berstandar Internasional: Sudah Siapkah LPTK.....	21
Studi Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sebagai Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan	22
Strategi Pengelolaan Pendidikan Bertaraf Internasional: Pengelolaan Berbasis Kinerja	23
Berbagai Tantangan Menuju Pendidikan Bertaraf Internasional	24
Sub Tema C.....	25
Pendidikan Multicultural Dan Etnopedagogik (Changing Parenting Style: Nurturing Cultural Diversity Competence In Indonesia).....	26
Manajemen Pendidikan Nasional Yang Efektif, Efisien Dan Akuntabel (Kecerdasan Governance Universitas Ex IKIP)	27
Manajemen Pendidikan Nasional Yang Dijiwai UUD 1945.....	28
Pembiayaan Pendidikan Nasional Indonesia: Tantangan, Peta Permasalahan Dan Strategi Perubahan Manajemen Pembiayaan Pendidikan Nasional Indonesia	29
Tantangan Manajemen Pendidikan Indonesia.....	30



KONVENSI NASIONAL PENDIDIKAN INDONESIA VI
di Universitas Pendidikan Ganesha
Hotel Aston, 17-19 Nopember 2008

Pendidikan Sains Berbasis Budaya Lokal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Sains Pada Masyarakat Asli	31
BHMN Dan BHP: Kecenderungan Dan Tantangan Baru Dalam "Bisnis Pendidikan"	32
Jajak Pendapat Masyarakat Terhadap Kebijakan Badan Hukum Pendidikan (BHP).....	33
Pengembangan Program Pendidikan IPS Berbasis Multikultural	34
Sistem Penjaminan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan	35
Menataulang Jati Diri Universitas Pendidikan Menuju Peradaban BHMN (Kasus Pada Universitas Pendidikan Indonesia)	36
Urgensi <i>Sharing</i> Sumberdaya Antara Dunia Industri Dan Pendidikan Dalam Pengembangan Sdm Berdaya Saing Global	37
Pembiayaan Pendidikan Dalam Otonomi Daerah	38
Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan Sebagai Upaya Pengendalian Mutu Pendidikan Secara Nasional Dalam Otonomi Pendidikan	39
Pendidikan Anak Berkamampuan Unggul	40
Sub Tema D	41
Menggagas Pendidikan Bagi Kelompok Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Miskin).....	42
Pendidikan Bagi Masyarakat Kurang Beruntung Kepedulian Terhadap Pendidikan Bagi Masyarakat Miskin "Pengalaman Penanganan Sekolah Miskin Di Kabupaten Gianyar, Badung, Dan Kota Denpasar Propinsi Bali"	43
Model Pendidikan Dan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin	44
Model Pendidikan Bagi Anak Usia Sekolah Yang Berwirausaha Di Pasar Sentral Kota Gorontalo	45
Mengembangkan Sistem Pendidikan Pedesaan Terpencil.....	46
Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Daerah Terpencil.....	47
<i>Kumpulan Abstrak</i>	



KONVENSI NASIONAL PENDIDIKAN INDONESIA VI
di Universitas Pendidikan Ganesha
Hotel Aston, 17-19 Nopember 2008

SUB TEMA D

PENDIDIKAN BAGI MASYARAKAT KURANG BERUNTUNG



KONVENSI NASIONAL PENDIDIKAN INDONESIA VI
di Universitas Pendidikan Ganesha
Hotel Aston, 17-19 Nopember 2008

MODEL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN

Oleh

IBNU SYAMSI

Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk membuat rancangan model pendidikan dan pelatihan kewirausahaan untuk pemberdayaan masyarakat miskin. Yang terdiri dari disain rancangbangun pelatihan kewirausahaan, model bentuk pelatihan kewirausahaan, dan model materi pelatihan kewirausahaan untuk masyarakat miskin. Disain model bentuk pelatihan kewirausahaan terdiri dari : persiapan, prapelatihan, pelatihan, dan pascapelatihan. Untuk disain model materi pelatihan kewirausahaan adalah pengantar kewirausahaan, karakteristik kepribadian wirausaha, perencanaan pengendalian keuangan, dan penggunaan sumberdaya. Model pendidikan dan pelatihan kewirausahaan ini bermfaat sebagai salah satu solusi untuk pemberdayaan masyarakat miskin, dan mengurangi angka kemiskinan, serta dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat miskin.

Model bentuk pelatihan kewirausahaan untuk pemberdayaan masyarakat miskin terdiri dari persiapan pelatihan (pengertian, tujuan, manfaat, jenis pelatihan, fungsi manajemen, fungsi pelatihan dan strategi organisasi); prapelatihan (pelatihan dan lingkungan yang lebih luas, analisis kebutuhan, rancangan pelatihan yang efektif, merencanakan pemenuhan kebutuhan, mengelola anggaran pelatihan; pelatihan (memilih metode pembelajaran, menyeleksi instruktur pelatihan, menyiapkan materi pelatihan, menulis materi pelatihan); pascapelatihan (mengembangkan ketrampilan pelatihan, pelatihan dalam masyarakat, mengevaluasi efektifitas pelatihan, mengembangkan professional berkelanjutan). Model materi pelatihan kewirausahaan untuk masyarakat miskin terdiri dari pengantar kewirausahaan (pengertian, tujuan, fungsi, sasaran); karakteristik kepribadian pengusaha (jiwa wirausaha, kepemimpinan, mengambil risiko, mengambil keputusan, perencanaan bisnis, menggunakan waktu secara efektif); perencanaan pengendalian keuangan (rencana tindakan keuangan, mengembangkan sikap perhitungan keuangan terhadap sumberdaya, mengukur dan mengendalikan strategi serta hasil keuangan, sukses dibidang keuangan melalui orang, perangkat untuk pengendalian keputusan); dan sumberdaya langka (memperoleh sumber daya langka, menilai peluang pasar, memasarkan barang atau jasa, menggunakan sumber daya luar, berhubungan dengan badan pemerintah).

Kata kunci : model, pelatihan, kewirausahaan, pemberdayaan, miskin.